

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini telah menciptakan berbagai macam teknologi baru. Di Indonesia sendiri setiap bidang sudah memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan mempermudah dalam melakukan aktivitas akademik secara online (Masitah & Ilhamsyah, 2020). Penggunaan teknologi sudah bukan hal yang asing lagi di dalam era globalisasi. Termasuk di dunia pendidikan, sebagai tempat lahirnya teknologi, sudah sewajarnya bila pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran. Seperti halnya pada perguruan tinggi yang memanfaatkan sebuah teknologi informasi di lingkungan pendidikannya untuk dapat menunjang pembelajaran dan juga sebagai upaya yang dapat mendukung kualitas dan mutu pendidikan sehingga tercapai hasil yang diinginkan (Wirasaputra et al., 2022).

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi yang menawarkan pendidikan tinggi dari berbagai disiplin keilmuan. Universitas Jambi berkomitmen dan memainkan peranan penting dalam menghasilkan lulusan berkualitas demi masa depan negeri. Adapun komitmen jangka panjang Universitas Jambi adalah aktif ikut ambil bagian dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui pendidikan tinggi bermutu. Maka dari itu Universitas Jambi memanfaatkan keberadaan teknologi informasi untuk mendukung kualitas dan mutu pendidikan kepada segenap civitas akademika perguruan tinggi Universitas Jambi. Selain itu Universitas Jambi memiliki Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) yang bertugas utama melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi kegiatan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dan menyediakan layanan TIK yang handal dan efektif untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Universitas Jambi. Wujud penyediaan layanan tersebut yakni Sistem Informasi Akademik yang dimiliki Universitas Jambi yang telah banyak memberikan layanan informasi yang baik dan efektif, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus dengan melalui jaringan internet.

Salah satu Inovasi layanan digital adalah Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi. Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi digunakan untuk pengelolaan pendayagunaan aset,

mencatat segala penelitian, mencatat keuangan agar transparansi. Dengan adanya sistem ini diharapkan sebagai upaya untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan dengan layanan informasi yang baik dan efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa sistem ini sudah berjalan dengan baik tetapi pada sistem ini masih perlu sosialisasi kepada pengguna terutama mahasiswa dan terdapat beberapa kendala dalam penggunaan SILABOR Universitas Jambi, diantaranya kurangnya sosialisasi pengguna aplikasi kepada laboran dan mahasiswa, dan tidak adanya buku panduan pengguna sistem yang mana biasanya buku panduan ini dapat dengan mudah diakses atau didapatkan oleh pengguna. Sehingga dari beberapa kendala tersebut, pengimplementasian dari SILABOR Universitas Jambi masih belum maksimal, hal ini dapat berdampak pada kepuasan pengguna dalam menerima penggunaan sistem informasi tersebut. Di mana keberhasilan penerapan dari sistem informasi dapat dilihat dari penerimaan pengguna untuk mengukur kepuasan pengguna akhir sistem tersebut. Untuk mengukur sistem informasi, harus mengetahui bagaimana sikap pengguna sebagai umpan balik untuk mengembangkan sistem informasi. Sehingga jika nilai penerimaan pada suatu sistem besar, maka kepuasan pengguna terhadap sistem juga menjadi besar hasilnya (Machmud, 2018). Maka dari itu, tentunya pihak Universitas Jambi menjaga kinerja dan memberikan jaminan kepuasan bagi pengguna sistem yang ada di Universitas Jambi.

Penerimaan pengguna merupakan kemauan dari pengguna untuk menerapkan atau menggunakan sistem teknologi informasi dalam melakukan suatu pekerjaan (Sukmawati et al., 2021). Penerimaan teknologi oleh pengguna sangat dipengaruhi oleh keinginan untuk menggunakan lebih lanjut. Keberhasilan atau kegagalan suatu produk memiliki dampak besar, yang ditentukan oleh kemauan pengguna untuk menerima teknologi tersebut. Pengguna umumnya mempertimbangkan faktor kegunaan dan kemudahan saat menggunakan teknologi itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya sebuah teknologi salah satunya sistem informasi Laboratorium tergantung pada tingkat penerimaan masing-masing individu. Dari penjelasan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat penerimaan terhadap pengguna SILABOR, peneliti menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai metode yang sering digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan individu akan suatu teknologi tertentu dan juga sistem ini belum dilakukan evaluasi sistem informasi terkait penerimaan penggunaan dari SILABOR Universitas Jambi (Ulfadilah, 2013).

Terdapat beberapa model penerimaan teknologi selain TAM antara lain *Diffusion of Innovation Theory* (DOI), *Social Cognitive Theory* (SCT), *Theory of Reasoned Action* (TRA), dan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Namun pemilihan penggunaan TAM didasarkan pada pendapat Venkatesh (2000) yang menyatakan bahwa TAM yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan perilaku user terhadap penerimaan sebuah sistem teknologi informasi baru dan TAM 40% terbukti secara empiris. Hal ini dikarenakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) selain bisa digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi, metode ini juga menunjukkan bahwa ada dua keyakinan tertentu, yaitu Persepsi Kemudahan (*Perceived ease of use*) dan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) teknologi untuk menentukan niat perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi (Kurniawati et al., 2017), dalam Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah ukuran dimana penggunaan teknologi diyakini membawa manfaat bagi orang yang menggunakan sistem informasi, sedangkan Persepsi Kemudahan (*Perceived ease of use*) adalah ukuran dimana pengguna percaya bahwa sistem informasi dapat dipahami dan digunakan dengan mudah (Sugihartono, 2020).

Selain itu Model TAM merupakan adopsi dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna sistem informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam mengukur kepuasan pengguna terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam mengukur kepuasan pengguna sebuah sistem informasi (Indra Caniago, 2016).

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi laboratorium di Universitas Jambi berdasarkan variabel pada metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “ANALISIS PENERIMAAN SISTEM INFORMASI LABORATORIUM (SILABOR) UNIVERSITAS JAMBI MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu melakukan analisis penerimaan penggunaan Sistem Informasi Laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan terhadap penggunaan sistem informasi laboratorium (SILABOR) Universitas Jambi berdasarkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terhadap pembaca agar mendapatkan wawasan terkait teori yang berkaitan dengan tingkat penerimaan terhadap penggunaan sistem informasi laboratorium (SILABOR) berdasarkan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan gambaran apabila terdapat kekurangan bagi pihak pengembang serta lembaga penyedia layanan dalam menyediakan layanan yang lebih baik, efektif, dan efisien dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Ruang lingkup penelitian ditujukan kepada pengguna SILABOR yaitu Pegawai dan Dosen Universitas Jambi yang menggunakan SILABOR Universitas Jambi.